



PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Elvy Nugraheni^{a*}, Darmanto^b, Yuwita Ariessa^c

^a Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, elvinugraheni123@gmail.com, ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^b Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, darmanto.pignatelli@gmail.com, ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^c Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com, ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

* Korespondensi

ABSTRACT

*This study was conducted to understand the impact of profitability, dividend policy, funding decisions and investment decisions on the value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 - 2024. The research method used is quantitative method. The data collection method used is the literature study technique and the official website (bei.go.id). The population studied in this study were all Food and Beverage companies listed on the IDX in 2021-2024. Data collection in this study was carried out using purposive sampling technique, obtained a sample of 108, but the actual sample studied was 101 companies due to the emergence of data with extreme values. The test method in this study uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing, namely the *f* test, *t* test and coefficient of determination test. The *F* test gets a significance value of $0.000 < 0.05$ so that the model is feasible to study. The *t* test results of this study are profitability and investment decisions affect firm value. This is evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$. Conversely, dividend policy has no effect on firm value, as evidenced by the *t* value of $1.283 < \text{table } 1.98498$ and a significance value of $0.203 > 0.05$. Then the funding decision with a *t* value of $1.914 < \text{table } 1.98498$ with a significance value of $0.059 > 0.05$ so that the funding decision does not affect the company's value. From the results of the coefficient of determination test, the results are 0.800, which means that the profitability variable, dividend policy, funding decisions and investment decisions in explaining the company's value are 80.0% and the remaining 20.0% is explained by other variables.*

Keywords : Profitability, Dividend Policy, Funding Decisions Investment Decisions, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan guna memahami dampak profitabilitas, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan dan Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik studi pustaka dan situs resmi (bei.go.id). Populasi yang diteliti dalam pengkajian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 108 namun sampel yang sebenarnya diteliti 101 perusahaan karena munculnya data yang nilainya ekstrim. Metode pengujian pada penelitian ini memakai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yaitu uji *f*, uji *t* dan uji koefisien determinasi. Uji *F* mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model tersebut layak untuk diteliti. Hasil uji *t* dari penelitian ini yaitu profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sebaliknya kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dari nilai *t* hitung sebesar $1,283 < \text{tabel } 1,98498$ dan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$. Kemudian keputusan pendanaan dengan nilai *t* hitung sebesar $1,914 < \text{tabel } 1,98498$ dengan nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ sehingga keputusan pendanaan tidak mempengaruhi

nilai perusahaan. Dari hasil uji koefisien determinasi mendapatkan hasil 0,800 yang artinya variabel profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi dalam menerangkan nilai perusahaan sebesar 80,0% dan sisanya 20,0% diterangkan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan III 2024 tumbuh sebesar 4,95%, setelah pada triwulan sebelumnya tercatat 5,05%, selanjutnya, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik (bps.go.id). Kondisi ini menciptakan tantangan bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Perusahaan di sektor jasa, manufaktur, dan perdagangan dituntut untuk meningkatkan kinerja serta menerapkan inovasi dan strategi bisnis yang efektif agar tetap dapat bersaing.

Perusahaan harus menetapkan tujuan bisnis yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Tujuan jangka pendek umumnya berfokus pada memaksimalkan laba melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang sering diukur melalui harga saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat (Tarigan et al., 2024). Meningkatkan nilai perusahaan sangat krusial, karena hal ini juga berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan tujuan utama Perusahaan (Sari et al., 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi (Hidayat & Khotimah, 2022).

Semakin tinggi laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi juga keuntungan yang diperoleh investor. Tingkat laba atau keuntungan yang konsisten dapat membangun kepercayaan investor untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar. Hasil penelitian Sari *et al.* (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan ini mencakup keputusan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham atau menyimpan laba untuk investasi di masa depan (Putri & Suryandani, 2023). Perusahaan yang mampu merancang kebijakan dividen yang transparan dan responsif terhadap kondisi pasar serta kinerja keuangan akan lebih berhasil dalam mempertahankan hubungan yang baik dengan pemegang saham.

Kebijakan dividen yang cermat dapat menjadi salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi dan penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penelitian tentang dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian Kimberly & Iryanto (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dan Budiarta (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan adalah dimana perusahaan mendanai aset-aset untuk mendukung kegiatan bisnisnya (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan alokasi pendanaannya. Semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang akan berpengaruh pada rendahnya nilai perusahaan.

Semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang akan berpengaruh pada rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian Purwitasari (2018) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan

Penelitian ini merujuk pada data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, realisasi total investasi pada tahun 2024 naik 20,8 persen secara tahunan (*y-o-y*). Capaian tersebut juga melampaui target Presiden sebesar Rp1.650 triliun (103,9 persen) dan melampaui target renstra sebesar Rp1.239,3 triliun (138,3 persen). Kenaikan realisasi investasi pada tahun 2024 ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan – perusahaan dan calon investor semakin didorong oleh prospek ekonomi yang positif, serta kebijakan pemerintah yang mendukung. Hal ini mencerminkan keyakinan para pelaku usaha untuk menanamkan modal dalam proyek-proyek strategis, yang berpotensi menghasilkan keuntungan jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva (Dewi, 2021). Hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan menjadi penting sehingga keputusan investasi mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan juga sudah banyak dilakukan penelitian.

Hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan menjadi penting sehingga keputusan investasi mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan juga sudah banyak dilakukan penelitian. Menurut Ringo *et al.* (2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah *et al.* (2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya menghasilkan hasil temuan yang berbeda-beda terutama pada variabel profitabilitas, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan dan Keputusan investasi. Adanya representative dari penelitian oleh penelitian terdahulu tidak konsisten atas pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan dan Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan mendorong penulis untuk membuat penelitian ulang terkait pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan dan Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

Menurut Awulle *et al.* (2018) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Sutama & Lisa, 2018). Nilai perusahaan terlihat dari kekuatan tawar menawar saham. Jika sebuah perusahaan menjadi perusahaan yang memiliki prospek yang baik dimasa depan, maka nilai saham akan menjadi semakin meningkat.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas ini dapat memberikan gambaran keefektifitas perusahaan dalam beroperasi, sehingga memberikan laba bagi Perusahaan. Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan menunjukkan keberhasilan dan efektifitas manajemen secara keseluruhan. (Sudarmanto *et al.*, 2023).

2.1.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Aryana Putri & Suryandani, 2023). Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini,

pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut Samrotun (2015), ada tiga teori utama mengenai kebijakan dividen dalam keuangan perusahaan, yaitu *Dividend Irrelevance Theory* (Teori Ketidakrelevanan Dividen), *Bird In The Hand Theory* (Teori Burung di Tangan) dan *Tax Preference Theory* (Teori Preferensi Pajak).

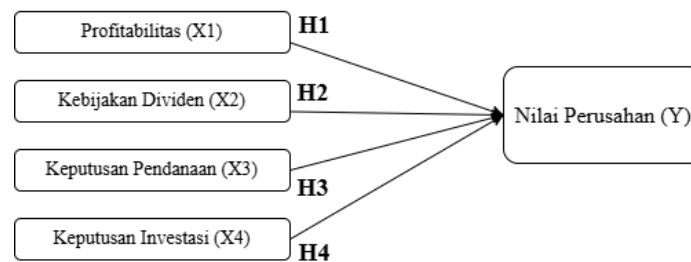
2.1.4. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan yaitu keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggambarkan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Kebijakan ini akan berpengaruh terhadap struktur modal. (Aryana Putri & Suryandani, 2023). Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan (*financial structure*) perusahaan. Struktur keuangan perusahaan adalah kombinasi dari keputusan pendanaan yang mencakup utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri (Kalsum & Oktavia, 2021). Maka, keputusan pendanaan merupakan suatu bentuk keputusan yang membahas sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi agar tercipta kombinasi yang optimal dari penggunaan dana tersebut.

2.1.5. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk aset tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Azis, 2020). Keputusan yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba secara optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Selain itu, keputusan investasi yang tepat juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Dengan memilih proyek yang menguntungkan dan berkelanjutan, perusahaan dapat memperkuat posisinya, menarik lebih banyak investor, dan menciptakan nilai jangka panjang. Kinerja investasi yang baik tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata publik.

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Peneliti (2025)

Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), Keputusan Pendanaan (X3), dan Keputusan Investasi (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y).

2.3. Hipotesis

2.3.1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, yang kemudian dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan pasar. Profitabilitas yang stabil dan meningkat dapat memberikan perusahaan yang keunggulan kompetitif di pasar. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang konsisten cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan kembali dalam pengembangan produk, ekspansi pasar, dan inovasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintinia Clementin (2016) dan Mia Novianti et al. (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas akan meningkatkan laba yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Jika harga

saham naik maka nilai perusahaan juga akan meningkat sehingga memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang baik.

2.3.2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan

Menurut Ate et al. (2024) kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang. Ketika sebuah perusahaan secara konsisten membayar dividen, hal ini sering kali dianggap sebagai tanda stabilitas dan kinerja yang baik. Investor cenderung merespons positif terhadap kebijakan dividen yang transparan dan dapat diandalkan, yang dapat meningkatkan permintaan akan saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, kebijakan dividen yang baik tidak hanya memberikan imbal hasil langsung kepada pemegang saham, tetapi juga dapat meningkatkan harga saham dan, pada akhirnya, nilai pasar perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2019) dan Anisah Nur Hidayah et al. (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar dividen yang dibagikan maka laba perusahaan besar dan investor akan tertarik untuk melakukan investasi yang ditunjukkan dengan membeli saham perusahaan dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik meliputi perencanaan, pengawasan, pengkoordinasian, evaluasi dan investigasi dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, hal ini mengindikasikan nilai perusahaan tinggi dimata investor (Ketut et al., 2023).

2.3.3. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah salah satu keputusan yang paling kritis dan pekerjaan yang menantang untuk manajer keuangan, disebabkan karena keputusan ini memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal dari perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Keputusan pendanaan yang transparan dan strategis dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak positif pada nilai perusahaan. Semakin besar dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank, menunjukkan semakin tingginya kewajiban perusahaan dan mencerminkan peningkatan risiko perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024). Selain itu, keputusan pendanaan juga berperan penting dalam menentukan arah investasi perusahaan dan pengelolaan risiko. Manajer keuangan perlu mempertimbangkan berbagai sumber pendanaan, seperti ekuitas, utang, atau kombinasi keduanya, untuk memastikan bahwa struktur modal yang diambil mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan memilih strategi pendanaan yang tepat, perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan modal saat ini, tetapi juga memposisikan diri untuk pertumbuhan di masa depan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari, 2018) dan (M. L. Sari & Juniati Gunawan, 2023) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*). Artinya, apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka *price book value* juga akan mengalami kenaikan.

2.3.4. Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah et al. (2023) dan Ateri Dendi et al. (2024) menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat keputusan investasi maka akan memberikan pandangan kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan. Dengan keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai Perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung tetapi melewati media. Sumber data yang diambil dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Selama periode tersebut, terdapat 95 Perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

teknik *non probability sampling* yang menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan yang spesifik.

Penggunaan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini disebabkan oleh fokus pada target tertentu dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria – kriteria tersebut sebagai berikut :

- Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten seama berturut – turut periode 2021-2024.
- Perusahaan *Food and Beverage* yang membagikan laba bersih selama periode 2021-2024.
- Perusahaan *Food and Beverage* yang menghasilkan dividen selama periode 2021-2024.

Dari hasil *purposive sampling* yang telah dilakukan, terdapat 27 perusahaan *Food and Beverage* yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hasil *purposive sampling* ini, diperoleh 27 sampel Perusahaan *Food and Beverage* yang akan digunakan untuk menguji bagaimana profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan berupa data melalui seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Berdasarkan 4 variabel independen dan satu variabel dependen tersebut, kemudian di uji dengan uji analisis deskriptif, sehingga didapatkan hasil sesuai dengan berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Profitabilitas	101	0,01	1,15	0,1782	0,17676
X2 KebijakanDividen	101	0,03	1,70	0,5182	0,38784
X3 KeputusanPendanaan	101	0,06	2,46	0,7606	0,52180
X4 KeputusanInvestasi	101	2,58	62,55	15,8789	10,84762
Y NilaiPerusahaan	101	0,24	17,57	2,7217	2,93944
Valid N (listwise)	101				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Dari tabel 1 diatas, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- Variabel Profitabilitas yang dipresentasikan oleh *Return on Equity* (ROE)
Dalam penelitian yang dipresentasikan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2021 hingga 2024, terdapat total 108 sampe yang dianalisis. Niai terendah yang tercatat adalah 0,01, sementara nilai tertinggi mencapai 1,15. Rata-rata ROE yang diperoleh dari sampe tersebut adalah 0,1782, dengan standar deviasi sebesar 0,17676.
- Kebijakan Dividen yang dipresentasikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR)
Dalam penelitian yang dipresentasikan *Dividen Payout Ratio* (DPR) selama periode 2021 hingga 2024, terdapat 108 sampel yang diteliti. Nilai terendah yang tercatat adalah 0,03, sedangkan nilai tertinggi mencapai 1,70. Rata-rata DPR yang diperoleh dari sampel tersebut adalah 0,5182, dengan standar deviasi sebesar 0,38784.
- Keputusan Pendanaan yang dipresentasikan oleh *Debt Equity Ratio* (DER)
Dalam penelitian yang dipresentasikan *Debt Equity Ratio* (DER) selama periode 2021 hingga 2024, terdapat 108 sampel yang diteliti. Nilai terendah yang tercatat adalah 0,06, sedangkan nilai tertinggi mencapai 2,46. Rata-rata DER yang diperoleh dari sampel tersebut adalah 0,7606, dengan standar deviasi sebesar 0,52180.
- Keputusan Investasi yang dipresentasikan oleh *Price Earning Ratio* (PER)
Dalam penelitian yang dipresentasikan *Price Earnings Ratio* (PER) selama periode 2021 hingga 2024, terdapat 108 sampel yang diteliti. Nilai terendah yang tercatat adalah 2,58, sedangkan niai tertinggi mencapai 62,55. Rata-rata PER yang diperoleh dari sampel tersebut adalah 15,8789, dengan standar deviasi sebesar 10,84762.

4.2. Analisis Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		101
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-0,7729266
	<i>Std. Deviation</i>	1,92276256
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	0,053
	<i>Positive</i>	0,037
	<i>Negative</i>	-0,053
<i>Test Statistic</i>		0,053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 2. nilai *Asmp/Sig (2tailed)* sebesar 0,200 yang tercantum dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa residual mengikuti normal.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1 Profitabilitas	0.931	1.074
	X2 KebijakanDividen	0.949	1.054
	X3 KeputusanPendanaan	0.918	1.089
	X4 KeputusanInvestasi	0.946	1.057

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas yang menunjukkan nilai *Tolerance* dan VIF untuk setiap variabel penelitian. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji multikolinieritas tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dan dinyatakan layak untuk digunakan.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error			
		Beta				
1	(Constant)	0,356	0,072		4,974	0,000
	X1 Profitabilitas	0,153	0,145	0,110	1,061	0,292
	X2 KebijakanDividen	-0,100	0,065	-0,157	-1,527	0,130
	X3 KeputusanPendanaan	-0,052	0,049	-0,111	-1,064	0,290
	X4 KeputusanInvestasi	0,000	0,002	0,014	0,141	0,888

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.899 ^a	0.808	0.800	1.31498	1.613

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,613. Dari tabel *Durbin Watson* yang diperoleh, nilai batas bawah (dl) sebesar 1,7637 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,6104 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 1,613 lebih besar dari batas atas du yakni 1, 6104 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut model ini terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2), keputusan pendanaan (X3) dan keputusan investasi (X4), dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y). Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,453	0,381		-6,436	0,000
	X1 Profitabilitas	11,355	0,771	0,683	14,728	0,000
	X2 KebijakanDividen	0,447	0,348	0,059	1,283	0,203
	X3 KeputusanPendanaan	0,503	0,263	0,089	1,914	0,059
	X4 KeputusanInvestasi	0,160	0,012	0,590	12,824	0,000

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi seperti berikut.

$$Y = -2,453 + 11,355 X1 + 0,447 X2 + 0,503 X3 + 0,160 X4 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.6, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Besar nilai konstanta (*constant*) pada penelitian ini yaitu sebesar -2,453. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai variabel independen (profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi) dianggap konstan.
- Nilai koefisien pada variabel profitabilitas (X1) sebesar 11,355. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan profitabilitas pada nilai perusahaan sebesar 1 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien pada variabel kebijakan dividen (X2) sebesar 0,447. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan kebijakan dividen pada nilai perusahaan sebesar 1 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien pada variabel keputusan pendanaan (X3) sebesar 0,503. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan keputusan pendanaan pada nilai perusahaan sebesar 1 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien pada variabel keputusan investasi (X4) sebesar 0,160. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan keputusan investasi pada nilai perusahaan sebesar 1 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Keayakan Mode (F)

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model F

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	Regression	698,029	4	174,507	100,919	0,000 ^b
	Residual	166,001	96	1,729		
	Total	864,030	100			

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Dari informasi dalam tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F hitung 100,919, melebihi nilai f tabel sebesar 2,47. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan, dan Keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024. Sehingga model regresi ini baik dan layak untuk digunakan.

4.4.2. Uji Parsial t

Tabel 8. Hasil Uji Parsial t

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2,453		
	X1 Profitabilitas	11,355	0,771	0,683	14,728	0,000
	X2 Kebijakan Dividen	0,447	0,348	0,059	1,283	0,203
	X3 Keputusan Pendanaan	0,503	0,263	0,089	1,914	0,059
	X4 Keputusan Investasi	0,160	0,012	0,590	12,824	0,000

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel output uji t menggunakan program SPSS di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 14,728 sementara t tabel sebesar 1,98498 sehingga t hitung > t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa Hipotesis pertama diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel Profitabilitas (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.
- 2) Kebijakan dividen (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,283 sementara t tabel sebesar 1,98498 sehingga nilai t hitung < t tabel. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,203 atau lebih besar dari signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel Kebijakan dividen (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Keputusan Pendanaan (X3) memiliki t hitung sebesar 1,914 sementara t tabel sebesar 1,98498 sehingga t hitung < t tabel. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,059 atau lebih besar dari signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel Keputusan Pendanaan (X3) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Keputusan Investasi (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 12,824 sementara t tabel sebesar 1,98498 sehingga t hitung > t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel Keputusan Investasi (X4) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan

4.4.3. Koefisien determinasi

Table 9. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0,899 ^a	0,808	0,800		1,31498

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 9 diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi sebesar 80,0% sedangkan sisanya 20,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4.5. Pembahasan Penelitian

4.5.1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai *t* hitung yaitu sebesar 14,728 sementara *t* tabel sebesar 1,98498 sehingga *t* hitung > *t* tabel. Hasil statistik uji *t* untuk keputusan investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kalsum & Oktavia, (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan PBV. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atas modal sendiri. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dewi, (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan *Return on Equity* (ROE) dari tahun sebelumnya, maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya *Price to Book Value* (PBV).

4.5.2. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa nilai *t* hitung yaitu sebesar 1,283 sementara *t* tabel sebesar 1,98498 sehingga *t* hitung < *t* tabel. Hasil statistik uji *t* untuk kebijakan dividen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,203 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini berarti perubahan kebijakan dividen, seperti mengubah besaran dividen yang dibagikan, tidak selalu berdampak besar pada harga saham atau nilai perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi, (2021) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen yang diukur dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PBV. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rigellya Pratiwi & Sri Susilowati, (2024) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen DPR berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan PBV. Jika tingkat dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat, nilai perusahaan akan menurun. Ini karena lebih banyak dividen yang dibayarkan berarti lebih sedikit laba yang ditahan. Akibatnya, tingkat dividen yang dibayarkan akan menghambat tingkat pertumbuhan pendapatan dan harga sahamnya, yang akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

4.5.3. Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa nilai *t* hitung yaitu sebesar 1,914 sementara *t* tabel sebesar 1,98498 sehingga *t* hitung < *t* tabel. Hasil statistik uji *t* untuk keputusan pendanaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ketut et al., (2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Purwitasari, (2018) yang membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pendanaan melalui hutang adalah salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan perquisites dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat.

4.5.4. Keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis keempat, dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung yaitu sebesar 12,824 sementara *t* tabel sebesar 1,98498 sehingga *t* hitung > *t* tabel. Hasil statistik uji *t* untuk keputusan investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan

investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Purwitasari, (2018) menyatakan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun berbeda dengan hasil penelitian Komala et al., (2021) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Jika perusahaan menunjukkan PER yang tinggi, investor akan tertarik untuk berinvestasi, dan akan terjadi peningkatan permintaan saham dan juga akan meningkatkan nilai saham, yang berdampak pada peningkatan nilai PBV. Dengan demikian, keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan, maka diperoleh kesimpulan yaitu 1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024. 2) Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024. 3) Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan, prioritas utama perusahaan adalah membayar hutang dari pada mensejahterakan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan menurun. 4) Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024.

Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya, ukuran sampel ditingkatkan dan diperluas sehingga tidak terpaku pada perseroan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja sebagai populasi. Beberapa data dengan hasil yang tidak berpengaruh serta tidak signifikan sehingga terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hal tersebut diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lanjutan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang lain, selain faktor-faktor yang ada pada penelitian ini agar dapat menghasilkan penelitian yang variatif dan optimal seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kinerja keuangan atau yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penyusunan laporan penelitian, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan jurnal ini. Terimakasih juga kepada Denasya *Smart Publisher* yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- [2] Anisah Nur Hidayah, Arista Natia Afriany, & Hari Purnama. (2024). Analisis Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(2), 62–71. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i2.6480>
- [3] Aryana Putri, D., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 13, Issue 1). <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/194>
- [4] Ate, M. M. D., Verawati Yenny, & Bhegawati, D. A. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(1), 225–240.

- [5] Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, & Trendi Tri Rahmat. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan: *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>
- [6] Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- [7] Azis, R. Y. (2020). The Effect of Investment Decisions, Dividend Policy, and Debt Policy on the Value of Manufacturing Companies Listed on the IDX. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1–83.
- [8] Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Analisa 2011, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- [9] Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- [10] Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- [11] Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., Diah Kumalasari, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- [12] Kimberly, N., & Iryanto, B. W. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*.
- [13] Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- [14] Larasati Br Tarigan, D., Gani, A., & Hanafi Purba, N. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 831–835. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2827>
- [15] Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- [16] Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- [17] Purnama, H. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 2016. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.123>
- [18] Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufajtur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*, 1–115.
- [19] Rigellya Pratiwi, & Sri Susilowati. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 327–341. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8252>
- [20] Ringo, N. M. S., Nasir, D., Fransiska, C., Yuni, S., Diarsyad, M. I., & Christian, I. (2023). Investment Decisions and Funding Decisions on Company Value with Company Size as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 278–291.
- [21] Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- [22] Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- [23] Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta Size terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang *Jurnal Paradigma*,

- 13(01), 92–103.
- [24] Santi Dharmastri Laksmi, I. A., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3041. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p04>
- [25] Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 676. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902>
- [26] Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- [27] Sintinia Clementin, F. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. In *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 5, Issue 4).
- [28] Sudarmanto, E., Putri, R. L., & Putri, I. N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Leverage, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 13–28. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.216>
- [29] Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- [30] Utama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.